

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) sebagai salah satu ternak unggas yang hasil utamanya telur maupun daging mulai diterima masyarakat sebagai salah satu alternatif pemenuhan protein hewani. Puyuh memiliki pertumbuhan yang relatif cepat yaitu periode *Starter* umur 1 hari - 3 minggu, *Grower* umur 3 - 6 minggu, dan umur 6 minggu sudah dapat berproduksi, selain itu pemeliharaan puyuh relatif mudah serta tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga dengan beberapa kelebihan tersebut saat ini puyuh mulai diminati untuk ditanakkan 'Listyowati, E dan Kinanti Roosptasari, 2005. Hal ini dapat dilihat dari jumlah populasi puyuh di Indonesia yang mengalami peningkatan tiap tahunnya mulai dari tahun 2016 sebanyak 14.088.000 ekor sampai tahun 2019 sebanyak 14.844.000 ekor, hanya pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan menjadi 14.820.000 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2020).

Pencapaian target puncak produksi salah satunya bergantung pada fase *Grower (pullet)*. Fase *Starter* merupakan masa pembelahan sel (*hiperplasia*) sehingga perkembangan organ sangat dominan di fase ini. Sedangkan pada fase *Grower* terjadi perkembangan ukuran sel (*hipertropi*), dimana frame size akan berkembang dan mencapai bentuk yang sempurna (Medion,2015). Oleh sebab itu ransum pakan yang diberikan pada fase ini harus memperhitungkan kebutuhan nutrisi, terutama kandungan proteinnya. Tetapi saat ini, bahan pakan sumber protein yang umumnya

digunakan dalam penyusunan pakan ketersediaan tidak kontinyu dan harganya mahal karena masih bersaing dengan ternak lain. Salah satu cara menghadapi kendala tersebut dapat menggunakan bahan pakan *inkonvensional* seperti *Indigofera zollingeriana*.

*Indigofera zollingeriana* merupakan tanaman leguminosa banyak tumbuh di Indonesia, karena sifatnya yang tahan kering, tahan genangan air, dan tahan terhadap salinitas Anonim (2007) . Sampai saat ini pemanfaatan *Indigofera zollingeriana* hanya sebatas sebagai pakan ternak ruminansia saja, karena banyak mengandung serat kasar, sehingga belum banyak digunakan untuk bahan pakan ternak unggas terutama burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Tingginya kandungan protein *Indigofera zollingeriana* mencapai (26-31%), diharapkan dapat meningkatkan produktifitas puyuh dan dapat mengurangi biaya pakan konsentrat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun *Indigofera zollingeriana* dalam ransum pakan terhadap pertambahan berat badan harian dan konversi pakan pada ternak puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) fase *Grower* dan untuk mengetahui persentase penggunaan tepung daun *Indigofera zollingeriana* yang optimal dalam ransum.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh penambahan Tepung Daun *Indigofera zollingeriana* terhadap pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan pada burung puyuh fase *Grower*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun *Indigofera zollingeriana* terhadap pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan pada burung puyuh fase *Grower*.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dapat bermanfaat buat semua peternakan :

1. Bagi peternak burung puyuh fase *Grower*, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pemberian pakan dan pemilihan bahan pakan.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pemilihan bahan pakan. Juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai informasi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Kerangka Pikir**

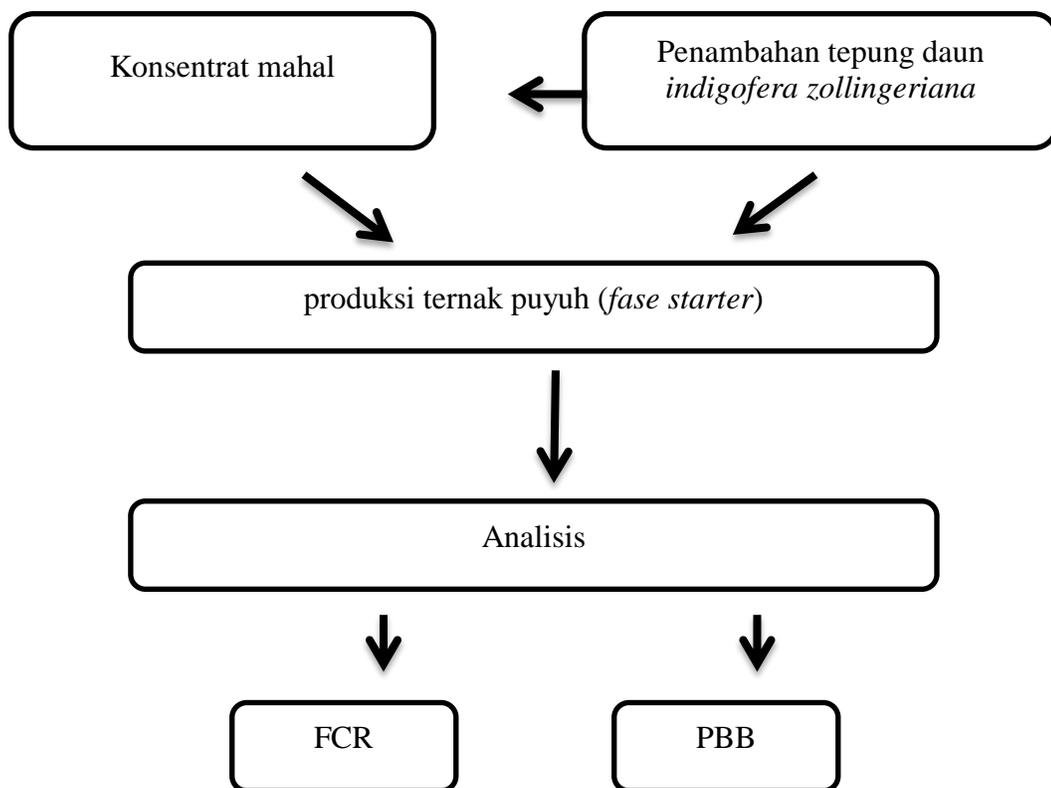
Penelitian sejenis yang pernah dilakukan dengan judul

1. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun *Indigofera Zollingeriana* Dalam Ransum Terhadap Kualitas Internal Telur Ayam Ras Mariana et al. n.d.
2. Pengaruh Pemberian Tepung Daun *Indigofera zollingeriana*. Dalam Ransum Terhadap Performans Ayam Broiler (*Gallus Domesticus*) Surajat et al. n.d.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitaian di atas ialah obyek penelitian menggunakan ternak puyuh fase *Starter-Grower* dan variable yang diteliti dalam

penelitian ini adalah Pertambahan Bobot Badan Harian dan Konversi Pakan buruh puyuh.

Berdasarkan latar belakang dalam rumusan masalah , kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka fikir

## 1.6 Hipotesis

H0 : Tidak ada pengaruh penambahan Tepung daun *Indigofera zollingeriana* dalam ransum terhadap pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan puyuh fase *Grower*;

H1 : Ada pengaruh penambahan Tepung daun *Indigofera zollingeriana* dalam ransum terhadap pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan puyuh fase *Grower*